

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ayam broiler merupakan prospek bisnis yang cukup baik sebagai salah penghasil daging ayam yang baik untuk menyediakan sumber protein hewani dan mempunyai peluang yang sangat menguntungkan. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam broiler akan sangat menguntungkan. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan daging ayam broiler yang meningkat, maka dari itu peran sektor peternakan sangat penting untuk menyediakan protein hewani untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2018), populasi broiler di Indonesia tahun 2014 sebanyak 1.443.349 ekor dan tahun 2018 sebanyak 1.891.435 ekor, artinya dalam waktu empat tahun peningkatan populasi sebesar 23,70%, peningkatan populasi broiler di pengaruhi oleh konsumsi dan permintaan masyarakat yang tinggi. Permintaan tersebut dilatar belakangi karena daging broiler memiliki harga yang relatif lebih murah di bandingkan dengan harga daging lainnya,

Masalah utama dalam sub sektor peternakan adalah manajemen pemeliharaa yang kurang baik dan juga belum efektif. Kejadian yang sering terjadi di pada peternakan ayam pedaging di indonesia adalah para peternakan ayam pedaging menggunakan sistem manajemen yang murah dan mudah di kerjakan. Hal ini dapat mempengaruhi proses perkembangan ayam pedaging itu sendiri dan membuat produksinya tidak maksimal. Keberhasilan suatu usaha ayam broiler terdapat tiga faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilannya yaitu antara lain, faktor bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), manajemen (*mangement*).

Seiring berkembangnya usaha peternakan ayam broiler kemajuan teknologi di era globalisasi mengenalkan teknologi modern perkandangan tertutup dimana sistem pegropasiannya secara otomatis yang biasa di sebut dengan *close house system*. Manajemen pemeliharaan ayam broiler harus menerapkan program pencegahan penyakit. Manajemen kesehatan yan baik antara lain *biosecurity* dan medikasi. Biosecurity merupakan program pencegahan dan pengendalian infeksi

agen penyakit, sedangkan medikasi merupakan program pencegahan dan pengobatan infeksi agen penyakit.

Di Uswatun Farm gumukmas jember yang bergerak di bidang peternakan ayam broiler dengan menggunakan sistem perkandangan *close house*. Keberhasilan usaha peternakan ayam broiler ini tidak lepas dari manajemen yang baik dan lengkap.

Berdasarkan uraian di atas kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan syarat mutlak kelulusan, di laksanakan di perusahaan peternakan khususnya di peternakan ayam broiler untuk memperoleh ilmu di bidang peternakan ayam pedaging dan juga untuk menerapkan materi yang telah di dapatkan di perkuliahan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang ayam broiler
- b. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan ayam broiler
- c. Untuk memahami dan mempelajari tentang tata laksana pemeliharaan ayam broiler

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan memahami sistem manajemen yang ada di Nor Rahman Farm
- b. Untuk mengetahui dan memahami perawatan dan penanganan kesehatan yang ada di Nor Rahman Farm
- c. Untuk mengetahui dan memahami penanganan ayam broiler di kandang dari fase *starter* hingga panen

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di bidang ayam broiler komersial yang dapat di gunakan di dunia nyata
- c. Mahasiswa mendapatkan wawasan serta keterampilan dalam usaha ayam broiler dengan memahami manajemen kandang, pakan, pemeliharaan, dan pemasaran

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapan (PKL) di laksanakan di Uswatun Farm yang berada di Dusun Muneng RT.03/RW.03, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini di laksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 02 Agustus sampai dengan 02 Oktober 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang di Uswatun Farm dengan metode yaitu:

- a. Observasi

Metode observasi adalah di lakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang di gunakan, proses pemeliharaan dan proses produksi

- b. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari – hari yang di lakukan di perusahaan sesuai dengan standart dan jadwal yang sudah di tentukan